

## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul pengaruh kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan BMT Masjid Agung Demak (Made) di Kabupaten Demak. Salah satu penghambat tidak maju dan berkembangnya BMT adalah rendahnya kinerja karyawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan serta pengaruhnya yang paling dominan di antara kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di BMT Made di Kabupaten Demak? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan serta untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan antara kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan BMT Made di Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ada 34 karyawan, yang dijadikan sampel 28 karyawan yang terdiri dari karyawan pusat dan karyawan cabang pembantu. Uji yang digunakan dalam menganalisis data (kuisioner) adalah uji validitas dan reabilitas, serta uji statistik yang meliputi; uji asumsi klasik, Uji F dan Uji T dengan menggunakan program SPSS 21.

Hasil uji persamaan regresi yaitu:  $Y = 4.510 + 0.076 X_1 + 0.679 X_2$ , ini berarti bahwa variabel kinerja karyawan mendapatkan pengaruh dari variabel kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan dengan nilai sebesar 0.079 dan 0.679 setiap variabel kinerja karyawan mengalami kenaikan 1 skor. Sedangkan untuk uji T kepemimpinan manajer diperoleh nilai sebesar  $0.533 < t$  tabel 2.060 dan untuk uji T motivasi kerja karyawan diperoleh nilai sebesar  $5.415 > 2.060$ . Artinya variabel kepemimpinan manajer tidak mempunyai pengaruh signifikan dan motivasi karyawan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan BMT Made. Uji F diperoleh nilai sebesar 18.782, sedangkan F tabelnya 3.385, karena F hitung  $>$  dari F tabel maka uji secara simultan atau secara bersama-sama variabel kepemimpinan manajer dan motivasi kerja karyawan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan BMT Made. Di antara dua variabel independen yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel kinerja karyawan adalah motivasi kerja karyawan dengan nilai sebesar 5.415.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, manajer diharapkan untuk meningkatkan komunikasi yang intensif dengan bawahan dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan apa menjadi keinginan dan harapan karyawan. Disisi lain manajer juga harus membuka diri untuk menerima kritikan atau masukan yang sifatnya membangun demi untuk kemajuan lembaganya.

Kata kunci: Kepemimpinan Manajer, Motivasi Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan.